

68<sup>th</sup>

*Sepenggal  
Pengalaman Hidup*

**Prof.Dr.KH.Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag**

SIKAND

68<sup>th</sup>

*Sepenggal  
Perjalanan Hidup  
Santri*

**Prof. Dr. KH. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag**

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag**

Sepenggal Perjalanan Hidup Santri 68 Tahun, Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi,  
Lc., M.Ag;--Cet 1- Idea Press Yogyakarta, Yogyakarta 2020 -- xii + 402 hlm--  
14.8 x 21 cm  
ISBN: 978-623-7085-72-0

1. Biografi

2. Judul

@ Hak cipta Dilindungi oleh undang-undang  
Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh  
isi buku ini tanpa seizin penerbit, adalah tindakan tidak bermoral dan melawan  
hukum.

### **SEPENGGAL PERJALANAN HIDUP SANTRI 68 TAHUN**

Penulis: Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag

Setting Layout: Tim Layout Idea Press

Desain Cover: Ach. Mahfud

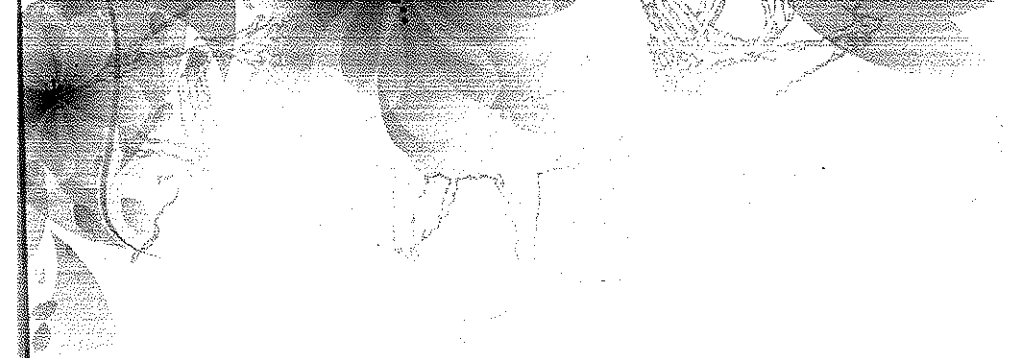
Cetakan 1: September 2020

Penerbit : Idea Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh Penerbit IDEA Press Yogyakarta  
Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta  
Email: ideapres.now@gmail.com/ idea\_press@yahoo.com

Anggota IKAPI DIY

Copyright @ 2020 Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All right reserved.



*Buku ini dipersembahkan untuk*

isteri tercinta Hj. AI Titim Chotimah, S.Ag,

anak-anak tersayang Wawan Purwantoro, S.Si,

Fia Nabila, S.Si, M.Si, Dr. Dimas Muhammad Akbar, M.M.R,

Nadia Wasta Utami, S.I.Kom, M.A, Muhammad Nizhal Azhari, S.H,

serta cucu-cucu yang lucu Fahera Sabrina el Wafi,

Muhammad Fazhlurrahman el Wafi, Muhammad Fayyadl el Wafi,

Muhammad Haikal Akmal Abqari

Serta sebagai kado khusus khitbah:

Muhammad Nizhal Azhari, S.H dengan Della Fahrani, S.Si



## SEKAPUR SIRIH

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam bagi Baginda Rasulullah Muhammad SAW, buku kenangan ini dapat terwujud. Ada keinginan saya untuk membentangkan kembali layar 68 tahun lalu, sejak masih kecil di Sukapura, belajar di kota Tasikmalaya, dan merantau ke Yogyakarta hingga ke negeri Kinanah Mesir serta beberapa negara Eropa, namun karena keterbatasan waktu, saya hanya dapat menampilkan dalam buku ini berupa sepenggal perjalanan kehidupan saja.

Covid-19 telah mendampingi saya dalam menggunakan waktu seefektif mungkin, saya tulis beberapa artikel tentang perjalanan saya dan isteri ke Batam, Singapura, Kuala Lumpur, Melaka, Hongkong, Macau, Tokyo, Osaka, Kobe, Kyoto dan Yokohama. Semuanya itu saya himpun dalam bingkai Honey Moon yang Tertunda.

Di samping itu, saya pun berusaha menulis artikel untuk koran dengan acuan *one week one article*. Alhamdulillah target itu sebagian dapat terlaksana. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Pemimpin Redaksi koran Senayan Pos, Republika, Sinar Harapan, Kedaulatan Rakyat, dan Web UIN Jogja atas dimuatnya tulisan-tulisan saya itu.

Selanjutnya, saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya khususnya kepada para pembaca tulisan saya di koran-koran tersebut. Terutama para pembaca artikel berjudul Konsep Ibnu Sina dalam menghadapi Pandemi, awalnya artikel itu saya tulis di Senayan Pos,

lalu muncul di Jernih.co, www.kontenislam.com, serta di republika, sehingga tema itu menjadi viral. Khutbah Idul Adha yang dimuat di Republika, saya dapat informasi dari editornya, bahwa pada H+1 viewernya mencapai 75.000. Sungguh itu semua membuat hati saya senang tak terpeda-pada.

Diucapkan terima kasih juga kepada semua kerabat, sahabat, dan semua relasi yang sudah menulis kesan dan pesan pada buku ultah saya ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal. Di bagian akhir buku ini saya tampilkan juga tulisan saya bersama kolega dan adik-adik mahasiswa yang sudah diterbitkan dalam beberapa jurnal ilmiah.

Akhirnya saya menghaturkan banyak terima kasih kepada penerbit Idea, sahabat Ahmad Rofi Usmani, Muhammad Walidin, Nashih Nasrullah, Nita Mudawwamah, dan seluruh yang terlibat dalam penerbitan buku ini. *Jazākumullāh ahsanal jazā.*

Yogyakarta, 21 September 2020

Syihabuddin Qalyubi

## DAFTAR ISI

**SEKAPUR SIRIH**..... vii

### **PERSEMBAHAN PUISI:**

#### **BURUNG-BURUNG BERNYANYI DI HATIKU:**

→ *Aly D Musyrifa* ..... 2

#### **SALAKA BALADA :**

→ *Muhammad Walidin, M.Hum*..... 3

#### **AKAR :**

→ *Rozi Kembara*..... 5

### **HONEY MOON YANG TERTUNDA:**

→ *Menikmati Indahnya Batam dan Singapura* ..... 10

→ *Tiga Malam di Negeri Jiran Malaysia*..... 20

→ *Menembus Daerah Administratif Khusus Cina :  
Hong Kong dan Macau*..... 37

→ *Sepuluh Hari di Negeri Sakura*..... 60

### **KESAN KERABAT DAN SAHABAT**

#### **PERSAHABATAN DI ANTARA DUA SANTRI**

→ *Ahmad Rofi Usman* ..... 98

#### **KETIK DAN KETUK**

→ *Muhammad Walidin Iskandar, M.Hum* ..... 110

#### **PROF. SYIHAB YANG SAYA KENAL**

→ *Dr. Anis Masruri, S.Ag, S.IP, MSi*..... 113

SANG IDOLA :

↪ Dr. Ubaidillah, SS, M.Hum ..... 116

SOSOK YG ENERJIK DAN AKOMODATIF

↪ Dr. Sujadi Hasan, MA..... 118

GURU BESAR YANG KONTRIBUTIF DAN PRODUKTIF

↪ Dr. Nurul Hak, S.Ag, M.Hum..... 121

PROF. SYIHAB; PROMOTORKU, "ORANG TUAKU

↪ Khairullah, M.Ag..... 127

MEMBUMIKAN ADAGIUM INTEGRASI-  
INTERKONEKSI KEILMUAN

↪ Dr. Muhammad Muchlish Huda..... 129

INSPIRASI BUAT GENERASI

↪ Drs. Bachrum Bunyamin, MA..... 133

SELAMAT MILAD ABAH

↪ Wawan Purwantoro ..... 134

ABAH ADALAH

↪ Nadia Wasta Utami..... 135

PAPAH, AYAHKU DAN GURUKU

↪ Muhammad Nizhal Azhari, S.H..... 137

JASA AKI DALAM HIDUP SAYA

↪ Nita Siti Mudawamah, SIP, M.IP..... 138

KENANGAN BERSAMA KANG SYIHAB

↪ Dr.H.Muhammad Su'ud, MM..... 140

العميد الصديق

↪ د. محمود حمزوي ..... 142

**KORAN DI MASA COVID-19**

↪ Prof. Dr.Kh. Syihabbudin Qalyubi Lc., Mag. Aktifis NU  
dan Pakar Stalistika Al- Qur'an..... 144

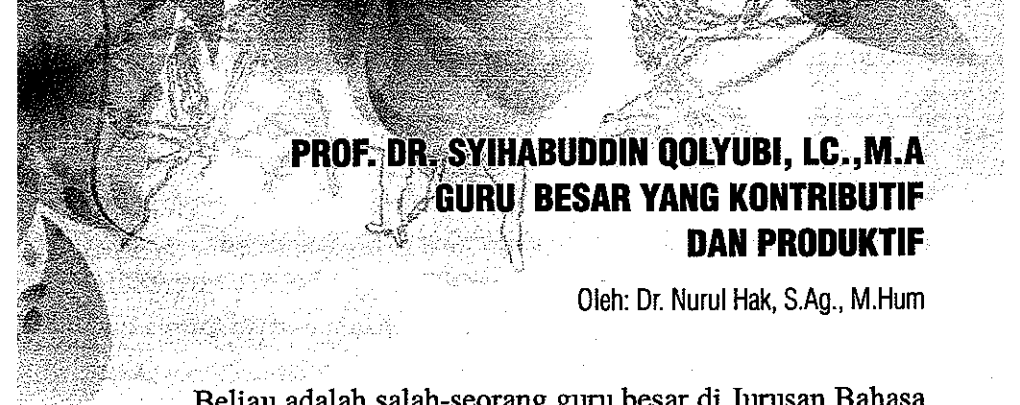


➤ Apakah Wabah Corona Adzab Kepada Suatu Bangsa?.....	149
➤ Melawan Hantu Corona, Dibantu Dokter di Rumah.....	155
➤ Melawan Hantu Corona Dibantu Dokter di Rumah 2.....	160
➤ Nabi Muhammad Pelopor Penanganan Pandemi.....	166
➤ Pusaka KHA Wahab Muhsin dalam Konteks Covid-19...	169
➤ Ramadhan, Awal, Tengah, dan Akhir.....	179
➤ Menjadikan Ramadhan Titik Awal Perubahan.....	183
➤ Rasulullah Saw Berdialog dengan Anak Yatim di Hari Raya...	189
➤ Depresi Menurut Al-Qur'an (1) : Jenis dan Pengertiannya.....	193
➤ Depresi Menurut Al-Qur'an (2): 7 Terapi Qurani Obat Depresi.....	197
➤ Alasan Berpuasa Syawal dalam Tinjauan Hadits Rasulullah SAW.....	202
➤ Hidup Berdampingan dengan Corona .....	207
➤ Konsep Ibnu Sina dalam Menghadapi Pandemi .....	211
➤ Stilistika Alquran, Rupa Modern Kajian Sastra Qurani Klasik.....	215
➤ Prinsip New Normal Dijelaskan Rasulullah 14 Abad Silam.....	218
➤ Prinsip Pelestarian Lingkungan Ala Rasulullah 14 Abad Silam.....	222
➤ Dosen Alumni Al-Azhar Mesir Berbagi Kiat Jurnal Akademis .....	226
➤ Rasialisme dan Kunta Kinte .....	230
➤ 3 Tawaran Sikap Qurani Hadapi Perubahan Sosial Covid-19 .....	233

↳ Akar Pembelajaran Gramatikal Arab Modern dan Klasik...	237
↳ Asal Penamaan Bulan Dzulqadah dan 5 Keutamaannya ....	240
↳ Siapa Yang Akan Diqurbankan Ibrahim, Ishaq Atau Ismail As? .....	245
↳ Rahasia Komunikasi Nabi Ibrahim As yang Diabadikan Al-qur'an .....	253
↳ Khutbah Idul Adha: 4 Pelajaran dari Kisah Nabi Ibrahim As .....	260
↳ Syahadah Musthafa, Novel Santri Tentang Sang Kiai Teladan.....	268
↳ Ibrahim As Sang Komunikator Persuasif.....	272
↳ Dampak Komunikasi Persuasif Ala Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an.....	275
↳ 3 Komunikasi Persuasif Nabi Ibrahim yang Diabadikan Al-Qur'an.....	280
↳ Cinta Tanah Air, Sunnah Rasulullah SAW yang Utama ....	285
↳ Hijrah Sepanjang Masa dan Faktor Penentu Keberhasilannya .....	289

#### JURNAL KARYA ILMIAH:

↳ Mitologi Arabisasi Peraturan Bupati (PERBUP) Syari'ah di Tasikmalaya dan Implikasinya dalam Sistem Hukum Nasional .....	294
↳ Menuju Kesetaraan Ontologis dan Eskatologis? Problematika Gender dalam Perubahan Terjemahan Ayatayat Penciptaan Perempuan dan Pasangan Surgawi dalam Al-Qur'an dan Terjemahnya.....	329
↳ Surat Al-Lahab dalam Studi Analisis Stilistika.....	354
↳ Stylistic Analysis in Surah Al-Najm.....	378



**PROF. DR. SYIHABUDDIN QOLYUBI, LC., M.A**  
**GURU BESAR YANG KONTRIBUTIF**  
**DAN PRODUKTIF**

Oleh: Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum

Beliau adalah salah-seorang guru besar di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Saya telah mengenalnya sejak masih mahasiswa di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (1993–1999), ketika UIN Sunan Kalijaga masih IAIN. Di samping itu, beliau juga salah-seorang yang berasal dari keluarga besar Pondok Pesantren Sukahideng, Cimerah, Tasikmalaya, karena beliau adalah menantu dari K.H. Wahab Muhsin, Allah Yarham, sering dikenal dengan Pak Wahab, Allah Yarham, Pengasuh Pondok Pesantren Sukahideng, Cimerah, Tasikmalaya. Pondok ini merupakan pondok besar yang menaungi ribuan santri, yang mayoritasnya adalah siswa/i di SMP K.H. Zaenal Musthafa, MTsN dan MAN Sukamanah, dan dulu PGAN Sukamanah. Pondok ini juga merupakan salah-satu almamater saya ketika masih menjadi siswa MTsN Sukamanah (1984), sehingga otomatis Pak Wahab, Allah Yarham, sebagai kiai besar dan kharismatik adalah kiai saya, yang secara langsung pernah mengajar saya selama di pondok besar tersebut, meski saya hanya tinggal 1 tahun. Sisanya saya mondok di Sukamanah dan Legok Ringgit, selama belajar di Sukamanah. Demikian juga dengan Prof.Syihab, dari latar-belakang pendidikannya pernah menjadi santri Pondok Pesantren Sukahideng (1969–1971) sekaligus menjadi murid al-Marhum ,Allah yarham, Pak Wahab.

Maka dari sisi almamater, pendidikan, dan hubungan guru-murid, saya dan Prof. Syihab memiliki kesamaan dengan saya sebagai alumni Pondok Pesantren Sukahideng dan sebagai santri yang memiliki hubungan keilmuan dengan Prof. Syihab sekaligus dengan mertuanya, Pak Wahab, Allah Yarham. Ketika mondok di Sukahideng dan belajar di MTsN Sukamanah, saya juga diajar oleh Kang li Abdul Basith, salah-seorang putra Pak Wahab, Allah Yarham, yang kini menjadi pengasuh Pondok Pesantren Sukahideng sekaligus kakak kandung Teh Ai yang tak lain adalah istri Prof Syihab. Beberapa kiai hebat lain yang lain yang sempat mengajar saya di Pesantren Sukahideng di antaranya Pak Enung, Pak Pak Amas dan Pak Hamid. Ketika di MTsN Sukamanah, sekitar 1984–1987, saya juga sempat diajar bahasa Arab oleh al-Marhumah Ibu Cucu Wahab, yang tak lain adalah salah seorang putri Pak Wahab dan kakak kandung Teh Ai.

Hubungan keilmuan itu tersambung kembali ketika saya menjadi mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab, di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga antara tahun 1993–1998. Dalam rentang waktu itu, sekitar antara tahun 1994 dan 1995, Prof. Syihab mengajar matakuliah Uslubul Qur'an, atau dulu sering disebut Uslub, kini lebih dikenal dengan Stilistika. Terus terang, Uslubul Qur'an termasuk matakuliah yang baru dikenal bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab pada saat itu, atau mahasiswa IAIN pada umumnya. Sebab baik di Madrasah Aliyah maupun di pesantren tidak ditemukan mata pelajaran itu.

Sebagai dosen Uslub, belaau tidak hanya mengenalkan karakteristik dan keistimewaan Uslubul Qur'an, yang memang menarik dan berbeda dengan Ilmu Balaghah. Akan tetapi, beliau juga memperkenalkan karya-karya kontemporer pada masa itu-seperti Qoshosh al-Qur'an, karya Muhammad Ahmad Khalafullah, sebagai salah-satu karya sastra yang sempat kontroversial. Dengan pengenalan karya itu, saya dan teman-teman sekelas, BSA-B angkatan tahun 1993 meresume,

mendiskusikan, sehingga kami pada saat itu merasa tercerahkan dan memiliki wawasan yang lebih luas. Sebagai rasa penasaran saya atas karya kontroversial itu, saya sampai mengcopy-nya, sehingga buku *Qoshosh al-Qur'an* karya Muhammad Ahmad Khalafullah itu saya miliki dan hingga sekarang masih tersimpan di Perpustakaan Pribadi saya.

Dari pengenalan karya ini untuk para mahasiswanya, saya mengenal Prof. Syihab sebagai dosen yang membuka khazanah keilmuan, wawasan dan cakrawala berfikir yang terbuka dan luas bagi mahasiswanya. Meskipun *low profile*, beliau memiliki pemikiran yang maju ke depan dalam mengajar mahasiswanya di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab (dulu hanya Adab saja, belum ditambah dan Ilmu Budaya). Sampai saat ini, Stilistika, yang dulu dikenal Uslubul Qur'an itu, menjadi matakuliah dan bidang keilmuan yang menjadi fokus kajian dan pengembangan keilmuan yang digeluti Prof. Syihab di Jurusan BSA Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang bukunya sudah tersebar-luas beredar dan menjadi konsumsi mahasiswanya. Dalam kaitan ini beliau relevan untuk disebut sebagai pakar Stilistika.

Selain moncer dari sisi bidang kajian Stilistika, Prof. Syihab juga mapan dari sisi karir akademik dan sempat menduduki beberapa jabatan. Di antaranya sempat menjadi Kepala Departemen Perpustakaan dan Laboratorium Bahasa IAIN Sunan Kalijaga (1988–1989), Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) D3, (1998–2000), Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) (2000–2004), Pembantu Dekan I Fakultas Adab (2004–2007), Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (2007–2011), Ketua Senat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (2016–2020) dan Wakor

Kopertais wil. III DIY (2018–2020). Ketika menjadi Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, saya sendiri masih menempuh studi S3 di Malaysia (2005–2010) dan masih menjadi Dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, belum pindah ke Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Saya sendiri baru pindah dari Fakultas Dakwah ke Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tahun 2012, ketika Prof. Syihab tidak lagi menjabat sebagai dekan. Ketika itu, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dijabat oleh Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag. Oleh karena itu, dalam kapasitasnya sebagai Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, saya tidak banyak mengetahuinya. Barangkali salah-satu yang saya ketahui bahwa Prof. Syihab ketika menjadi dekan adalah beliau sering melakukan hubungan kerja-sama dengan media massa dan mengadakan *press realese* untuk program kegiatan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sehingga fakultas menjadi lebih dikenal publik.

Saya kembali bersama di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan Prof. Syihab dalam kapasitasnya sebagai Ketua Senat fakultas, sementara saya anggota senat dari perwakilan Prodi Magister (S2) Sejarah Peradaban Islam (SPI). Sebagai ketua senat, Prof Syihab cukup disiplin, menghargai waktu, tidak berlama-lama dalam rapat, dan cepat dalam mengambil keputusan. Dalam kegiatan rapat senat, misalnya beliau selalu tepat waktu, sehingga rapat senat selalu diusahakan tepat waktu dan dimuali sesuai jadwal, meskipun belum banyak yang hadir. Beliau juga selalu aktif mengikuti Rapat Kerja (Raker) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang diselenggarakan fakultas setiap tahun. Tidak sedikit ide-ide segar yang dikemukakannya untuk kemajuan fakultas. Di antaranya adalah diadakannya kegiatan Rapat Kerja Senat untuk pengembangan dan kemajuan fakultas.

Setelah melakukan pengembaraan yang jauh dalam dunia akademik; pengembangan keilmuan dan perjalanan karirnya, tidak terasa waktu berlalu begitu cepat, Kini Prof. Syihab genap menginjak usia ke-68, masa-masa akhir berkarir dan menjelang purna tugas di dunia akademik. Meskipun usianya sudah hampir menginjak 70 tahun dan menjelang purna tugas, bukan sebuah halangan bagi Prof Syihab untuk tetap berkontribusi dan produktif. Terbukti bahwa akhir-akhir ini banyak tulisannya dalam berbagai media massa lokal dan nasional yang dimuat, termasuk di situs Nasional, seperti Kedaulatan Rakyat, Suara Republika, Sinar Harapan, Senayan Pos dan lain-lain. Ini menjadi sebuah inspirasi bagi banyak kalangan, khususnya akademisi bahwa faktor usia bukan menjadi alasan untuk berhenti menulis atau untuk tidak produktif lagi. Hal ini sudah dibuktikan sendiri oleh Prof. Syihab.

Semoga dalam usianya yang matang ini, beliau tetap diberi kesehatan, panjang umur dan tetap berkarya, baik untuk dunia akademik maupun untuk masyarakat dan bangsa. Saya percaya bahwa beliau memegang prinsip hadis Nabi Muhammad s.a.w. "*Khairunnas anfa'uhum linnas,*" bahwa sebaik-baik orang adalah orang yang paling memberikan (nilai) manfaat bagi sesamanya. Dengan prinsip ini, saya juga percaya bahwa meskipun secara karir akademik hampir berakhir, namun berkarya tidak ada batas akhirnya, selagi hayat masih di kandung badan akan terus mengalir, sebagaimana telah dibuktikannya dengan masih aktif dan produktifnya beliau menulis di berbagai media massa, lokal maupun nasional. Maka di akhir tulisan testimoni ini, saya sebagai murid dan kolega di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mengucapkan selamat milad ke-68 buat Prof Syihab, semoga tetap sehat, aktif, dan produktif untuk memberikan kontribusi positif dan konstruktif kepada fakultas, institusi, masyarakat dan bangsa Indonesia. Usia boleh tua, tetapi semangat tetap

muda, karir akademik boleh berakhir, tetapi berkarya mesti tetap mengalir, sebagaimana Tuhan mengalirkan nafas kehidupan di dunia fana ini kepada kita.

*Hapunten anu kasuhun ti sim kuring murid anu toledor, bilih aya kalepatan, kakurangan sareng katoledoran dina salami sasarengan. Mugi-mugi Bapak sareng keluargi sadayan aya dina kawilujengan sareng panangtayungan Gusti anu Mahas Suci, Amin Ya Rabbal Alamin.*

Terikahir sebagai kenangan, do'a dan harapan saya lantunkan sajak untuk Prof.Syihab, yang saya tulis secara spontan.

Do'a dan Harapan untuk Prof.Syihab

Engkau telah menggoreskan tinta emas

Dalam lembaran kain kanvas yang terbentang luas

Tiada kata-kata yang lebih pantas

Untuk dijadikan sebagai pembalas

Selain iringan do'a yang tulus dan ikhlas

Agar tetap memompa kehidupan dalam karya yang mengalir deras

Seperti air yang turun dari bukit pegunungan yang bercadas

Usia panjang yang memberikan bekas

Seperti lukisan yang diukir dalam gelas-kaca yang jelas

Menyeimbangkan kehidupan agar tetap selaras

Antara ide dan realitas

Dalam kehidupan dunia yang disekat oleh taqdir dan batas

Semoga kelak di Akherat Tuhan akan membalas,

Dengan lindungan rahmat, kasih-sayang, dan ridha-NYA yang tak terbatas.

Mredo Wetan, 15 Agustus 2020